

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan yang sering muncul pada mahasiswa yaitu jenis kesalahan taksonomi siasat penambahan dan penghilangan, karena pada dasarnya mahasiswa seringkali menambahkan suatu huruf *katakana* yang sebenarnya tidak perlu ada atau bahkan mahasiswa menghilangkan huruf *katakana* karena pada dasarnya mahasiswa sering lupa terhadap huruf *katakana*.
2. Tingkat kesalahan pada penulisan *gairaigo* ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Materi	Jumlah responden	Tingkat kesalahan															
		Sangat rendah		Rendah		Cukup rendah		sedang		Cukup tinggi		tinggi		Sangat tinggi			
Gairaigo	50	6	12%	7	14%	8	16%	4	8%	11	22%	3	6%	2	4%		

Tingkat kesalahan yang terjadi pada mahasiswa sebesar 22% dan merupakan kesalahan yang cukup tinggi. Pada dasarnya mahasiswa sering melakukan

kesalahan karena mahasiswa itu sendiri kurang memahami dengan baik aturan-aturan yang ada pada penulisan *gairaigo*.

Dengan demikian tingkat kesalahan penulisan *gairaigo* pada mahasiswa semester empat STBA JIA Bekasi adalah cukup tinggi. Masih banyak mahasiswa sastra Jepang semester empat tahun ajaran 2018/2019 STBA JIA Bekasi yang masih belum mengerti penulisan *gairaigo* dengan baik.

## **B. Penyebab Kesalahan**

Penyebab terjadinya kesalahan dalam penulisan *gairaigo* yaitu masih banyak mahasiswa yang menanggapi penulisan *gairaigo* dalam kalimat bahasa Jepang itu sulit dan masih banyak mahasiswa yang sering lupa huruf *katakana* dibandingkan huruf *hiragana*. Interpretasi penyebab kesalahan faktor bahasa ibu 32% dan faktor kebiasaan 48%.

## **C. Saran**

1. Setelah membahas penulisan *gairaigo* ini diharapkan baik penulis maupun pembelajar bahasa Jepang dapat memahami penulisan *gairaigo* dengan baik dan benar.
2. Penulisan *gairaigo* ini sangatlah banyak dijumpai dan *gairaigo* ini mengalami perkembangan dan semakin banyak pula bahasa asing yang diserap kedalam bahasa Jepang, karena hal itu sangat diharapkan kepada penulis maupun pembelajar untuk selalu lebih teliti ketika menulis *gairaigo*.

3. Sebaiknya dalam belajar tidak hanya mengandalkan belajar di kelas saja tapi diharapkan mahasiswa juga mencari referensi dan membiasakan untuk belajar dalam penulisan *gairaigo* agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan.